

Sosialisasi Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga Dan BUMN

Airlangga Surya Kusuma, Faizi, Purwanto Widodo, Jubei Levianto

UPN Veteran Jakarta

Jalan RS. Fatmawati Raya, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan, Jakarta 12450

*Email Korespondensi: airlanggasuryak@upnvj.ac.id

Abstract - *The Islamic capital market in Indonesia is still relatively small, even though Indonesia is a Moslem majority country. One of the problems that hinders the development of the Islamic capital market is the poor understanding of the Islamic capital market. Therefore, training is needed to improve understanding of the Islamic capital market in the community. To be more effective, the training should be aimed at parties who influence the community, such as mosque administrators. With this training, the understanding of mosque administrators regarding the Islamic capital market can be increased, and mosque administrators can pass on this understanding to a wider community. To carry out the training, the UPN Veteran Jakarta community service team collaborated with the Mosque Administrator Forum of Ministries/Institutions and SOEs to socialize the Islamic capital market for mosque administrators. This community service activity uses a lecture method, which is followed by a discussion session. The result of this training is that mosque administrators have a better understanding of the Islamic capital market. Furthermore, it is hoped that mosque administrators can pass on knowledge about the Islamic capital market to the wider community.*

Keywords: *Sharia Capital Market; Mosque Administrator; Training*

Abstract - *Pasar modal syariah di Indonesia masih relatif kecil meskipun Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas Muslim. Salah satu permasalahan yang menghambat perkembangan pasar modal syariah adalah rendahnya pemahaman mengenai pasar modal syariah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pasar modal syariah di masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Dengan pelatihan tersebut pemahaman pengurus masjid terkait pasar modal syariah dapat meningkat, dan pengurus masjid dapat meneruskan pemahaman tersebut ke masyarakat luas. Untuk melaksanakan pelatihan tersebut, tim pengabdian UPN Veteran Jakarta selanjutnya bekerja sama dengan Forum Silaturrahim Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN mengadakan sosialisasi pasar modal syariah bagi pengurus masjid. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah yang selanjutnya dilanjutkan dengan sesi diskusi. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah pengurus masjid memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pasar modal syariah. Selanjutnya diharapkan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai pasar modal syariah kepada masyarakat luas sehingga pemahaman mengenai pasar modal syariah di masyarakat juga meningkat.*

Kata Kunci: *Pasar Modal Syariah; Pengurus Masjid; Sosialisasi.*

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terbebas dari hal-hal yang dilarang, seperti bunga, perjudian, dan spekulasi (Nurhayati & Wasilah, 2011; Qizam et al., 2020). Instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia sejak 3 Juli 1997 melalui peluncuran Danareksa Syariah oleh PT Danareksa Investment Management. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index (JII)* pada

tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah. Secara resmi, pasar modal syariah diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatangan MOU (*Memorandum of Understanding*) antara Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan) dengan DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia). Terdapat sejumlah produk pasar modal yang tersedia di pasar modal syariah di Indonesia, yaitu saham syariah (saham yang terdaftar di JII atau Indeks Saham Syariah Indonesia/ISSI), sukuk atau obligasi syariah (obligasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah), reksadana syariah (reksadana yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah), efek beragun aset syariah, surat berharga komersial syariah, dan surat berharga syariah lainnya (Nurhayati & Wasilah, 2011). Indonesia sendiri merupakan negara dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam, sehingga memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pengembangan pasar modal syariah (Rofik et al., 2025). Pada awal tahun 2024, tercatat bahwa penduduk Muslim di Indonesia mencapai 244,4 juta jiwa, atau 87,06% dari total penduduk Indonesia (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2024). Secara global, pasar modal syariah pada saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Secara nasional, Indonesia telah berupaya mengembangkan pasar modal syariah meskipun perkembangannya sendiri masih relatif kecil (Abbas et al., 2023; Fauzi & Murniawaty, 2020). Hal ini dapat dilihat dari realisasi pasar modal syariah yang relatif lebih rendah dibandingkan pasar modal konvensional di Indonesia. Misalnya, pada akhir tahun 2020, pasar modal syariah mencatatkan kapitalisasi sebesar Rp3.302 triliun, berbeda dengan saham konvensional sebesar Rp7.356 triliun. Sementara itu, instrumen lain seperti reksadana syariah menunjukkan bahwa perbandingan tingkat adopsi dengan reksadana konvensional masih perlu ditingkatkan. Data menunjukkan, dari segi kuantitas, reksadana konvensional pada tahun 2019 mencatat 1.916 reksadana sedangkan reksadana syariah hanya 265 reksadana. Begitu pula jika dilihat dari aspek nilai aktiva bersih, reksadana konvensional pada tahun yang sama mencatat Rp488,4 triliun sedangkan reksadana syariah hanya Rp53,7 triliun (Yusfiarto et al., 2023). Berdasarkan uraian di atas, dapat diasumsikan bahwa partisipasi masyarakat muslim Indonesia di pasar modal syariah masih relatif rendah. Hal ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat (Rahayu et al., 2024; Sari et al., 2024). Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan mengenai keuangan syariah, seperti pemahaman mengenai bunga (*riba*), spekulasi (*gharar*), dan perjudian (*maysir*), pendapatan, pinjaman, investasi, metode pembayaran, teknologi keuangan dan konsep asuransi untuk membuat keputusan keuangan sesuai dengan nilai-nilai syariah (Yusfiarto et al., 2023). Berdasarkan Survei Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024, tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah hanya mencapai 39,11%. Artinya bahwa dari 100 orang, hanya 39 orang yang mengenal dan memahami keuangan syariah serta memiliki literasi keuangan syariah yang baik (OJK, 2024). Selanjutnya literasi keuangan syariah yang rendah menyebabkan adanya pemahaman masyarakat yang mengira bahwa pasar modal syariah serupa dengan pasar modal konvensional (Niswatin et al., 2023; Sari et al., 2024). Akibatnya masyarakat lebih banyak memilih untuk menggunakan pasar modal konvensional dibandingkan dengan pasar modal syariah (Pramudya & Rahmi, 2022; Rahmadion et al., 2021). Penelitian Yusfiarto et al. (2023) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara literasi keuangan syariah dengan niat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat menyebabkan masyarakat cenderung enggan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu untuk mendorong pengembangan pasar modal syariah di Indonesia, diperlukan peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan

masyarakat (Yusfiarto et al., 2023). Salah satu pihak yang dapat mendukung peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat adalah pengurus masjid. Masjid sendiri memiliki peran sentral dalam masyarakat Muslim. Pertama, sebagai tempat ibadah utama, masjid menyediakan tempat bagi umat Muslim untuk melaksanakan salat dan ibadah lainnya, serta meningkatkan kesadaran spiritual individu dan komunitas. Kedua, masjid berfungsi sebagai pusat sosial dan kegiatan komunitas, di mana masyarakat dapat berkumpul, berinteraksi, dan memperkuat hubungan sosial. Selain itu, masjid juga berperan dalam memberikan pelayanan sosial, pendidikan agama, dan mendukung pembangunan ekonomi lokal. Melalui peran-peran ini, masjid berkontribusi dalam memperkuat ikatan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan melestarikan nilai-nilai agama dan budaya dalam kehidupan sehari-hari (Rusmiati, 2023). Peran-peran ini juga menunjukkan bahwa pengurus masjid memiliki peran yang kuat di kalangan masyarakat. Oleh karena itu pengurus masjid memiliki potensi untuk membantu meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat dan mendorong masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam hal ini, pengurus masjid dapat berkomunikasi mengenai literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, sehingga masyarakat terdorong untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah (Manogari & Hamzah, 2024; Saifulloh & Putri, 2024). Dari latar belakang tersebut, tim pengabdian dari UPN Veteran Jakarta terdorong untuk mengadakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi mengenai pasar modal syariah untuk pengurus masjid. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah agar pengurus masjid memiliki literasi keuangan syariah yang lebih baik serta lebih mengenal mengenai pasar modal syariah. Selanjutnya diharapkan juga pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah dan pasar modal syariah ke masyarakat luas, sehingga literasi keuangan syariah dan pemahaman pasar modal syariah di masyarakat juga meningkat. Manfaat dari diadakannya kegiatan PKM ini adalah pengurus masjid dapat memiliki literasi keuangan syariah serta pemahaman pasar modal syariah yang lebih baik, serta mendorong pengurus masjid untuk dapat menyebarkan informasi mengenai literasi keuangan syariah dan pasar modal syariah ke masyarakat luas. Dengan adanya hal tersebut, maka diharapkan literasi keuangan syariah dan pemahaman pasar modal syariah di masyarakat juga dapat meningkat, sehingga akan semakin banyak masyarakat yang berinvestasi di pasar modal syariah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan orang-orang yang hadir. Metode ceramah merupakan metode yang tepat untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pasar modal syariah (Sukesni et al., 2020). Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep pasar modal syariah yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Selain itu salah satu metode pengajaran yang paling efektif untuk menyampaikan informasi kepada kelompok besar adalah ceramah. Selanjutnya, metode diskusi juga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta untuk berpikir kritis dan berpikir secara cermat. Selain itu, metode diskusi memberikan peserta kesempatan yang bagus untuk saling berinteraksi dan berbagi pengalaman. Untuk mendorong adanya diskusi, stimulus diberikan melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pemateri dan peserta (Saifulloh & Putri, 2024). Selain itu sesi tanya jawab juga dilaksanakan untuk memastikan kejelasan materi yang disampaikan dan pemahaman pengurus masjid terhadap pasar modal syariah sesudah penyampaian materi melalui sesi ceramah (Alpian et al., 2019).

HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik, tim pengabdian terlebih dahulu menjalin kerja sama dengan mitra pengabdian, yaitu Forum Silaturrahim Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN. Forum ini beranggotakan pengurus masjid yang berada di kawasan Jabodetabek. Melalui kerja sama ini, tim pengabdian dapat mengajak para pengurus masjid untuk berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi pasar modal syariah. Selanjutnya kegiatan sosialisasi dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah Bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN” dilaksanakan dengan mengundang Bapak Reza Sadat Shahmeini, S.E., M.M. (Spesialis Pengembangan Produk Syariah Bursa Efek Indonesia) sebagai narasumber. Untuk mempromosikan kegiatan ini, maka dilakukan penyusunan poster kegiatan PKM yang dapat dilihat di Gambar 1. Kegiatan ini sendiri dilangsungkan secara *online* melalui *platform* Zoom pada hari Sabtu, 14 Juni 2025 dari jam 09.00 WIB hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini diabadikan melalui *screenshot* yang dapat dilihat di Gambar 2. Tim Pengabdian UPN “Veteran” Jakarta, diwakili oleh sejumlah perwakilan dosen, yaitu Airlangga Surya Kusuma, S.E., M.Sc. (dosen S1 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta), Faizi, S.E.i., M.Si., Ph.D. (dosen S1 Ekonomi Syariah FEB UPN “Veteran” Jakarta), Dr. Purwanto Widodo, S.Si., M.M. (dosen S1 Ekonomi Pembangunan FEB UPN “Veteran” Jakarta), dan Dr. Jubei Levianto, S.Sos., M.M. (dosen S2 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta). Acara ini juga dihadiri oleh sejumlah perwakilan pengurus masjid di Kementerian/Lembaga dan BUMN yang tersebar di seluruh Jabodetabek. Pada acara yang berlangsung selama kurang lebih tiga jam tersebut dan dihadiri oleh 218 peserta secara *online*, narasumber mensosialisasikan mengenai profil dan mekanisme pasar modal syariah serta sejumlah produk pasar modal syariah, lalu diikuti dengan kegiatan tanya jawab. Peserta mengikuti acara dengan sangat antusias. Hasil yang dicapai dengan diadakannya acara ini adalah peningkatan pemahaman peserta yaitu para pengurus masjid terhadap pasar modal syariah. Hal yang memudahkan terlaksananya kegiatan pelatihan ini adalah adanya dukungan dari sejumlah pihak terkait, yaitu Forum Silaturrahim Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN serta Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya diharapkan para pengurus masjid tersebut dapat turut mensosialisasikan pasar modal syariah ke masyarakat luas, sehingga pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah dapat semakin meningkat. Kedepannya, tim pengabdian UPN “Veteran” Jakarta dapat terus menjalin kerjasama baik dengan Forum Silaturrahim Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN maupun dengan pihak lain, dalam rangka meningkatkan pemahaman maupun minat masyarakat untuk menggunakan jasa pasar modal syariah.



Gambar 1. Poster Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

SIMPULAN

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki potensi yang besar menjadi pusat pengembangan pasar modal syariah. Namun, perkembangan pasar modal syariah sendiri masih relatif kecil. Salah satu permasalahan yang menghambat perkembangan pasar modal syariah adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat (Niswatin et al., 2023; Sari et al., 2024). Selain itu, masyarakat juga masih menganggap pasar modal syariah sama dengan pasar modal konvensional (Niswatin et al., 2023; Sari et al., 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pasar modal syariah di masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid (Mujiyatun et al., 2023; Niswatin et al., 2023). Dengan pelatihan tersebut diharapkan pemahaman pengurus masjid terkait pasar modal syariah dapat meningkat, dan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai pasar modal syariah ke masyarakat luas. Untuk melaksanakan pelatihan tersebut, tim pengabdian UPN Veteran Jakarta selanjutnya bekerja sama dengan Forum Silaturrahim Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN mengadakan sosialisasi pasar modal syariah bagi pengurus masjid. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk sosialisasi pasar modal syariah, yang selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah pengurus masjid memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pasar modal syariah. Selanjutnya diharapkan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai pasar modal syariah kepada masyarakat luas sehingga pemahaman mengenai pasar modal syariah di masyarakat juga meningkat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Forum Silaturrahim Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Triani, N., Rayyani, W. O., & Muchran, M. (2023). Earnings Growth, Marketability and The Role of Islamic Financial Literacy and inclusion in indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(7), 1088–1105.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2024). *Agregat Penduduk Berdasarkan Agama*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. <https://e-database.kemendagri.go.id/dataset/1203/tabel-data?page=23>
- Manogari, R. R., & Hamzah, R. E. (2024). Pelatihan Kesiapan Menghadapi Krisis Komunikasi Pada Biro SDM Polda Metro Jaya. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 4(2), 67–74. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas>
- Mujiyatun, S., Trianto, B., Cahyono, E. F., & Rahmayati. (2023). The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su15139868>

- Niswatin, Santoso, I. R., Amaliah, T. H., Monoarfa, R., & Hulopi, T. U. K. (2023). Factors and Actors in The Development of Islamic Financial Literacy: Experience from Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(7), 1–14.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. OJK. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Pramudya, R. M., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(1), 70–87. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4350>
- Qizam, I., Ardiansyah, M., & Qoyum, A. (2020). Integration of Islamic capital market in ASEAN-5 countries: Preliminary evidence for broader benefits from the post-global financial crisis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 811–825. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2019-0149>
- Rahayu, R., Ali, S., Hidayah, R., & Aulia, A. (2024). Examining The Role of Family and Social Factors on Islamic Financial Literacy: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*.
- Rahmadion, M., Yetty, F., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Syariah di Jabodetabek. *Prosiding BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 158–167.
- Rofik, M., Boulanouar, Z., Yuli, S. B. C., & Wardani, D. T. K. (2025). Revisiting the impact of Islamic finance on economic growth: a decomposition analysis using Indonesia as a testing ground. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2024-0288>
- Rusmiati, E. T. (2023). Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Pada Masjid-Masjid di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 3(2), 73–80. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas>
- Saifulloh, M., & Putri, C. E. (2024). Peran Komunikasi Dalam Peningkatan Kemampuan Fungsi SDM Polda Metro Jaya. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 4(2), 58–66. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas>
- Sari, R. C., Sholihin, M., Cahaya, F. R., Yuniarti, N., Ilyana, S., & Fitriana, E. (2024). Responding to Islamic Finance Anomalies in Indonesia: Sharia Financial Literacy Using Virtual Reality Context. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Sukesi, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., Kahar, M. V., Sari, D. A. P., Indriani, N. S., & Santi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Dengan Metode Ceramah dan Leaflet di Dusun Modalan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 183–190. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1961>
- Yusfiarto, R., Nugraha, S. S., Mutmainah, L., Berakon, I., Sunarsih, S., & Nurdany, A. (2023). Examining Islamic capital market adoption from a socio-psychological perspective and Islamic financial literacy. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(4), 574–594. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2022-0037>